

**FUNGSI PERTUNJUKAN WAYANG KLITHIK  
LAKON MBANGUN SIGIT SUWARGA BANDHANG  
DALAM RITUAL RERESIK SENDHANG  
BAGI MASYARAKAT DESA WONOSOCO  
KABUPATEN KUDUS**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



diajukan oleh

**Chico Sukma Devat**

NIM. 17123103

**Kepada**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

Ritual *Reresik Sendhang* di Desa Wonosoco selalu dimeriahkan dengan pertunjukan *Wayang Klithik* lakon *Mbangun Sigit Suwarga Bandhang*. Lakon ini tidak pernah berubah setiap tahunnya. Skripsi ini dilatarbelakangi keingintahuan tentang fungsi *wayang klithik* bagi masyarakat pendukungnya. Masalah yang dikupas dalam skripsi ini yaitu, (1) Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat desa Wonosoco? (2) Bagaimana struktur dramatik *Wayang Klithik* lakon *Mbangun Sigit Suwarga Bandhang* dalam ritual *resesik sendhang* di desa Wonosoco? (3) Bagaimana fungsi pertunjukan *Wayang Klithik* bagi masyarakat Desa Wonosoco?

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini bersifat kualitatif, meliputi: studi pustaka, observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Landasan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yakni struktur dramatik oleh Sumanto dan teori fungsi seni pertunjukan oleh Brownislaw Malinowski.

Hasil analisis menunjukkan bahwa desa Wonosoco yang berada di lereng pegunungan Kendheng memiliki masyarakat yang masih mempertahankan keyakinan terhadap roh nenek moyang atau *dhanyang* penunggu *sendhang*, sehingga upacara ritual *resesik sendhang* masih terus diadakan setiap tahunnya. Bentuk pertunjukan *Wayang Klithik* Wonosoco menjadi unik karena cerita yang dibawakan menggunakan cerita panji serta iringannya menggunakan iringan *galak ganjur*. Pertunjukan *Wayang Klithik* dalam upacara *resesik sendhang* memiliki fungsi sangat mendasar yang dibutuhkan masyarakat desa Wonosoco yakni sebagai pemenuhan kebutuhan Psikobiologis.

**Kata Kunci :** *Wayang Klithik, Reresik Sendhang, Fungsi, Wonosoco.*

## ABSTRACT

The *Reresik Sendhang* ritual in Wonosoco Village is always celebrated by a *Wayang Klithik* performance in the lakon *Mbangun Sigit Suwarga Bandhang*. This lakon never changes every year. This thesis is motivated by curiosity about the function of *Wayang Klithik* for the supporting community. The problems discussed in this thesis are, ((1) How is the sosio cultural situation of the Wonosoco village community? (2) How is the dramatic structure of the *Wayang Klithik* lakon *Mbangun Sigit Suwarga Bandhang* in the *resesik sendhang* tradition in village of Wonosoco? (3) What is the function of the *Wayang Klithik* performance for the people of Wonosoco Village?

The research method used in this study is qualitative, including: literature study, observation, documentation study, and interviews. The theory used to answer the formulation of the problem is the dramatic structure by Soediro Satoto and the theory of the function of the performing arts by Brownislaw Malainowski.

Based on the results of the analysis, it shows that the village of Wonosoco which is located on the slopes of the Kendheng mountains has people who still maintain their belief in the spirits of their ancestors or *dhanyang* guardians of the *sendhang*, so that the ritual ceremony of *resesik sendhang* is still held every year. The form of the *Wayang Klithik* show in Wonosoco is unique because the story is told using the story of Pandji and the accompaniment uses is galak ganjur. The *Wayang Klithik* performance in the *resesik sendhang* ceremony has a very basic function needed by the Wonosoco village community, namely as a fulfillment of psycho-biological needs.

Keywords: *Wayang Klithik*, *Reresik Sendhang*, Function, Wonosoco.

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	x
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	11
1. Lokasi dan Waktu	11
2. Sumber Data	11
3. Jenis Data	12
4. Pengumpulan Data	13
5. Analisis Data.	16
H. Sistematika Penulisan	17
<b>BAB II</b> RITUAL <i>RERESIK SENDHANG</i> DI DESA WONOSOCO	19
A. Gambaran Umum Desa Wonosoco	19
1. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Wonosoco	20
2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wonosoco	23
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wonosoco	24
4. Adat Istiadat serta Kepercayaan Masyarakat Desa Wonosoco	27
B. Sejarah Ritual Reresik Sendhang di Desa Wonosoco	30
C. Pra Prosesi Ritual <i>Reresik Sendhang</i> dan Pembentukan Panitia	33
D. Prosesi Ritual <i>Reresik Sendhang</i>	35
1. Kirab Budaya dan Penyembelihan Kambing	35
2. Prosesi <i>Reresik Sendhang</i> dan Pertunjukan <i>Wayang Klithik</i>	41

	3. Akhir Prosesi Ritual	44
BAB III	PERTUNJUKAN WAYANG KLITHIK LAKON MBANGUN SIGIT SWARGA BANDHANG DALAM RITUAL RERESIK SENDHANG	46
	A. Sumber Cerita	46
	B. Struktur Adegan Pertunjukan Wayang Klithik Mbangun Sigit Swarga Bandhang.	47
	C. Struktur Dramatik Pertunjukan <i>Wayang Klithik Mbangun Sigit Swarga Bandhang</i> .	52
	1. Alur	53
	2. Penokohan	57
	3. Tema	63
	4. Amanat	63
BAB IV	FUNGSI PERTUNJUKAN WAYANG KLITHIK DALAM RITUAL RERESIK SENDHANG BAGI MASYARAKAT DESA WONOSOCO	65
	A. Peran Wayang Klithik dalam Ritual Reresik Sendhang	65
	1. Boneka Wayang	65
	B. Institusi Sosial Pertunjukan Wayang Klithik dalam Ritual <i>Reresik Sendhang</i>	69
	1. Seniman Dalang	69
	2. Aturan/Adat Istiadat yang dipercayai warga Masyarakat Desa Wonosoco	73
	D. Pemenuhan Psiko-Biologis	74
	1. <i>Reresik Sendhang</i> sebagai Upacara Ritual	77
	D. Integrasi Masyarakat Desa Wonosoco yang Terjalin Melalui Pertunjukan Wayang <i>Klithik</i>	80
BAB V	PENUTUP	83
	A. Simpulan	83
	B. Saran	85
	KEPUSTAKAAN	86
	Daftar Narasumber	89
	Webtografi	89
	Lampiran	91

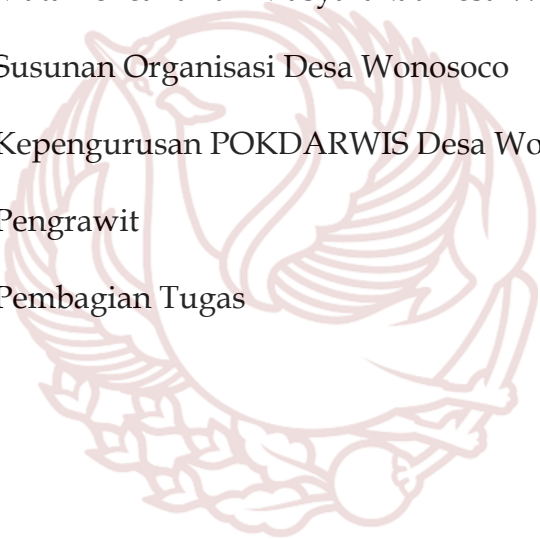
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Gapura Masuk Desa Wonosoco	19
<b>Gambar 2.</b> Tugu Wayang Klithik Ikon Desa Wonosoco	20
<b>Gambar 3.</b> Warga Masyarakat Desa Wonosoco	21
<b>Gambar 4.</b> Masyarakat Desa Membersihkan Sendhang Gadhing	22
<b>Gambar 5.</b> Gapura Masuk <i>Sendhang</i> Dewot	30
<b>Gambar 6.</b> Sumber Sendang Dewot Desa Wonosoco	31
<b>Gambar 7.</b> Sumber Sendang Gading Desa Wonosoco	31
<b>Gambar 8.</b> Prosesi Kirab Budaya Desa Wonosoco	36
<b>Gambar 8.</b> Prosesi penyembelihan kambing <i>kendhit</i> oleh masyarakat desa Wonosoco	37
<b>Gambar 9.</b> Prosesi penanaman kepala kambing <i>kendhit</i> di lingkungan sendhang gadhing oleh bapak Kepala Desa Wonosoco	38
<b>Gambar 10.</b> Warga desa memasak daging kambing untuk slametan	39
<b>Gambar 11.</b> Slametan warga desa Wonosoco	41
<b>Gambar 12.</b> <i>Slametan</i> warga desa Wonosoco sebelum pementasan <i>Wayang Klithik</i>	42
<b>Gambar 13.</b> Pertunjukan <i>Wayang Klithik</i> di sendhang Dewot	42
<b>Gambar 14.</b> Kepala desa melaksanakan ritual <i>ngebruk / membersihkan sendhang Dewot</i>	43
<b>Gambar 15.</b> Warga desa gotong-royong melaksanakan ritual <i>ngebruk sendhang Dewot</i>	43
<b>Gambar 16.</b> Warga desa gotong-royong melaksanakan ritual <i>ngebruk sendhang Gadhing</i>	44
<b>Gambar 17.</b> Jejer Kadipaten Sukadana	48
<b>Gambar 18.</b> Jejer Kajiman Kajoran	49
<b>Gambar 19.</b> Simpingan Wayang Tengen	66
<b>Gambar 20.</b> Simpingan Wayang Kiwa	67

<b>Gambar 21.</b> Wayang Dhudhahan	67
<b>Gambar 22.</b> Dalang Ki Sutikno	71
<b>Gambar 23.</b> Pengrawit	72
<b>Gambar 24.</b> Pesinden / Waranggana	73

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel.1</b> Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wonosoco	26
<b>Tabel.2</b> Daftar Susunan Organisasi Desa Wonosoco	28
<b>Tabel.3</b> Daftar Kepengurusan POKDARWIS Desa Wonosoco	30
<b>Tabel.4</b> Daftar Pengrawit	41
<b>Tabel 5.</b> Daftar Pembagian Tugas	52



## KEPUSTAKAAN

- Afriani. 2016. "Estetika Wayang Klithik Desa Wonosoco Kabupaten Kudus". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Isa Ansari, (2016). Ekspresi Seni Ritual Masyarakat Tutup Ngisor. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, vol.8 (1).
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harpawati, Tatik. (2017). Pergeseran Fungsi Seni Ritual Lakon *Sudhamala* Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Patrawidya*, Vol.18 (1).
- I Nyoman Murtana, (2018). New Show Paradigm Of Wayang Klithik Wonosoco. *Dance & Theatre Review*, Vol.1 (2).
- Ihromi, T.O. 2006. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Antropologi Budaya*. Jakarta, Buku Obor.
- Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi 1*. Jakarta: UI Press.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Marzali, A.2006. *Struktural Fungsionalisme*. Jurnal Antropologi Indonesia, Universitas Indonesia. vol.30 no.2 (2006):127-137
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Murtiyoso, Sumanto, Suyanto, Kuwato., 2007. Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen-Elemen Dasar Pakeliran. Surakarta: ISI Surakarta CV.Saka Production.
- Poerbatjaraka. (1986). *Cerita Panji Dalam Perbandingan*. Jakarta: Gunung Agung.



- Sal, Murgiyanto. 2003. *Mencermati Seni Pertunjukan 1, Prespektif Kebudayaan, Ritual, Hukum*. Surakarta. Program Pendidikan Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.
- Satoto, Soediro. 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna Dan Struktur Dramatiknya*. Surakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Stange, Paul. 2007. *Politik Perhatian: Rasa dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta. LKiS Printing Cemerlang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sumanto. 2011. *Pengetahuan Lakon II*. Buku Ajar Jurusan Pedalangan Falkutas Seni Pertunjukan. Surakarta: ISI Surakarta.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia*. Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soetarno. 2004. *Wayang Kulit: Perubahan Makna Ritual Dan Hiburan*. Surakarta: STSI Press.
- Soraya, Ahna, (2016). *Tradisi Reresik Sendhang Masyarakat Wonosoco Dalam Prespektif Ekoteologi Islam*. *Fikrah: Ilmu Aqidah dan Keagamaan Vol.7(2)*.
- Sumaryono, (2011). *Cerita Panji Antara Sejarah, Mitos dan Legenda*. *Mudra Vol.1(26)*.
- Tim penyusun, Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Turner, Victor. 1967. *The Forest of Symbol: Aspects of Ndembu Ritual*. New York: Cornell University Press.

Utomo, Budi. 2015. "Fungsi Pertunjukan Wayang Krucil Lakon *Bedhah Medhayin* dalam Ritual Manganan Janjang Kabupaten Blora".  
Tesis Institut Seni Indonesia Surakarta.

Harefa, Andreas. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara

